

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan/Desain Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data aktual dari pada kesimpulan (Wayan, 2017). Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya bisanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Rawat Inap Imam Bonjol Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Kota Padang pada bulan Desember Tahun 2023 sampai bulan Juli Tahun 2024.

3.3. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dari penelitian:

- a. Pasien dengan diagnosa medis Post Op Close Fraktur Cruris yang dirawat di Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang.
- b. Pasien harus bersedia menjadi subjek studi kasus

3.3.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus sebagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian:

- a. Pasien menolak untuk menjadi subjek studi kasus (standar penolakan pasien 3 kali)

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey dan pemeriksaan fisik.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekam medis di masa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (Laboratorium,

radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Tn.R dengan Post Op Close Fraktur Cruris Diruang Rawat Inap Imam Bonjol Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2024.

1.4.2. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk pengumpulan data antara lain: Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang terdiri dari Identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial dan alat pemeriksaan fisik dengan menggunakan alat stetoskop dan tensi meter. Pemeriksaan fisik dilakukan (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Observasi dilakukan terhadap catatan Asuhan Keperawatan pada Tn.R dengan Post Op Fraktur Cruris Diruang Rawat Inap Imam Bonjol Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan SDKI.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka peneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

1.4.3. Alur pengumpulan data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Instaldik Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
- c. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik serta melihat data dari status pasien.

3.5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format

pengkajian terdiri dari identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial dan alat pemeriksaan fisik dengan menggunakan stetoskop dan tensi meter. Pemeriksaan fisik dilakukan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada sistem tubuh pasien.

3.6. Analisis data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mendeskriptifkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu. Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn.R dengan Post Op Close Fraktur Cruris Di Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2024 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7. Etika studi Kasus

3.7.1. *Informed consent (persetujuan menjadi klien)*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2. *Anonimty (tanpa nama)*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3. Confidentiality (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaanya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

3.7.4. Beneficience (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.